

BIMBINGAN TEKNIS PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI PTK DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH GURU

Jufri¹, Adyanata Lubis², Hasrijal³, Pariang Sonang Siregar⁴ Septi Nadia Putri⁴, Amiati⁵

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Rokania

^{3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Rokania

^{4,5}Biro Akademik, STKIP Rokania

email: jufrirokan@gmail.com, adyanata@gmail.com, hasrijalpk@gmail.com, pariangsonangsiregar@gmail.com, septinadiaputri18@gmail.com, asmistkip@gmail.com

Abstract: *This article presents the results of the implementation of Technical Guidance to improve the quality of learning through CAR and teacher scientific publications. The purpose of this community service is to provide guidance in preparing CAR and scientific publications for teachers in Rokan Hulu Regency. The implementation methods are: 1) approach, 2) preparation, 3) implementation and 4) monitoring and evaluation. The results of the implementation of the technical guidance were obtained that 27 teachers were able to draft CAR proposals, 18 were able to compile CAR proposals, 9 were able to draft scientific articles, and 14 people were able to compile ready-to-submit scientific articles, with a total of 68 people out of 72. person. The remaining 4 people will be given special guidance after the implementation of BIMTEK. It can be concluded that after the implementation of the community service, it can improve the ability of teachers in preparing CAR and scientific publications.*

Keywords: Articles, CAR

Abstrak: Artikel ini menyajikan hasil pelaksanaan Bimbingan Teknis peningkatan kualitas pembelajaran melalui PTK dan publikasi ilmiah guru. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan bimbingan menyusun PTK dan publikasi ilmiah bagi guru-guru di Kabupaten Rokan Hulu. Metode pelaksanaannya adalah: 1) melakukan pendekatan, 2) persiapan, 3) Pelaksanaan dan 4) Monitoring dan Evaluasi. Hasil pelaksanaan bimtek diperoleh bahwa guru yang mampu menyusun draf proposal PTK sebanyak 27 orang, mampu menyusun proposal PTK 18 orang, mampu menyusun draf artikel ilmiah 9 orang dan peserta yang mampu menyusun artikel ilmiah siapsubmit sebanyak 14 orang, dengan total 68 orang dari 72 orang. Sisanya 4 orang akan diberikan bimbingan khusus pasca pelaksanaan BIMTEK. Dapat disimpulkan bahwa pasca pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun PTK dan publikasi ilmiah.

Kata kunci: Artikel, PTK.

PENDAHULUAN

Setiap guru wajib melakukan pengembangan diri untuk memperbaiki kinerja dan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan untuk memperbaharui pengetahuan guru sesuai perkembangan zaman. Misalnya seorang guru harus mengajar dengan berbagai variasi strategi, metode dan pendekatan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

Untuk selalu *update* terhadap perkembangan macam-macam tentang informasi Pendidikan dan menerapkannya di kelas melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mempublikasikannya pada jurnal ilmiah.

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 3/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya mengatur tentang

persyaratan kenaikan pangkat jabatan fungsional guru. Pasal 18 dari Peraturan tersebut mewajibkan guru melaksanakan kegiatan pengembangan diri (pelatihan dan kegiatan kolektif guru) dan publikasi ilmiah/karya inovatif (karya tulis ilmiah, membuat alat peraga, alat pelajaran, karya teknologi/seni). Jumlah angka kredit yang harus dikumpulkan guru dalam kegiatan pengembangan diri adalah paling sedikit 3 (tiga) angka kredit untuk kenaikan golongan dari III/b ke III/c dan III/c ke III/d serta paling sedikit 4 (empat) angka kredit masing-masing untuk kenaikan golongan dari III/d ke IV/a, IV/a ke IV/b, dan IV/b ke IV/c, sedangkan untuk kenaikan golongan berikutnya adalah lima (5) angka kredit.

Senada dengan jumlah angka kredit pada kegiatan pengembangan diri, maka kewajiban melakukan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif memiliki angka kredit yang semakin besar yaitu paling sedikit 4 (empat) angka kredit untuk kenaikan dari golongan III/b ke III/c, 6 (enam) angka kredit dari golongan III/c ke III/d, 8 (delapan) angka kredit dari golongan III/d ke IV/a, 12 (dua belas) angka kredit dari golongan IV/a ke IV/b dan IV/b ke IV/c, 14 (empat belas) angka kredit dari golongan IV/c ke IV/d dan wajib melakukan presentasi ilmiah, serta 20 (dua puluh) angka kredit dari golongan IV/d ke IV/e. Peraturan bersama tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru.

Profesionalisme merupakan perilaku, sikap, dan standar yang mengarahkan pada suatu pekerjaan profesional (Evetts, 2009 dan Hargreaves, 2000). *National Science of Teacher Association* atau disingkat NSTA menekankan pentingnya profesionalisme seorang guru. NSTA (2006) merekomendasikan bahwa pendidik sains harus mengembangkan profesionalnya. Selain itu, untuk menjadi guru sains yang efektif memerlukan suatu proses secara berkesinambungan serta membutuhkan komitmen untuk belajar seumur hidup. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka seorang guru harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam usaha untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran dan pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

PTK mulai dipopulerkan di Australia oleh *Kemmis and McTaggart* pada tahun 1981 (Perrett, 2003). PTK merupakan proses yang terjadi

melalui kolaborasi guru-guru dalam mengevaluasi praktek pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, merekam proses pembelajaran yang terjadi, dan mengembangkan teori-teori pengajaran melalui penelitian praktis (Elliott, 1991). Menurut Cresswell (2008), PTK merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, berfokus terapan, dan pengumpulan data secara kuantitatif atau kualitatif, atau campuran kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian tindakan adalah proses sistematis yang dilakukan oleh guru untuk bersama-sama mengumpulkan informasi dalam usaha untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Guru terlebih dulu merefleksikan permasalahan yang terjadi untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah, dan menentukan alternatif penyelesaian masalah. Guru selanjutnya berkolaborasi dengan guru lain untuk mengimplementasikan solusi yang tepat. Pelaksanaan PTK berlangsung secara siklus yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi, dan merencanakan tindakan lanjutan. Dengan demikian PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Hasil penelitian PTK selanjutnya dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Salah satu jenis karya ilmiah adalah artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan karya tulis yang dirancang untuk dipublikasi dalam seminar ilmiah, jurnal ataupun buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dengan mengikuti pedoman atau konvensi yang telah disepakati atau ditetapkan. Sumber atau bahan penulisan artikel ilmiah bisa berdasarkan hasil penelitian, hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan. Dengan demikian, artikel ilmiah dapat berupa artikel hasil penelitian atau hasil non penelitian. Penulisan artikel ilmiah berdasarkan sistematika tertentu bergantung gaya selingkung dari setiap jurnal yang dituju. Namun demikian, secara umum isi artikel hasil penelitian meliputi: judul, nama penulis dilengkapi dengan alamat korespondensi, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar rujukan. Adapun artikel nonpenelitian memuat judul, nama penulis dilengkapi dengan alamat

korespondensi, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, bagian inti, penutup, dan daftar rujukan.

Berdasarkan hasil survey, pengamatan dan wawancara, bahwasannya masih banyak guru-guru di Kabupaten Rokan Hulu yang belum mengerti tentang pelaksanaan PTK dan Publikasi Ilmiah. Sehingga hal ini merupakan hambatan utama guru-guru untuk naik pangkat. Kenyataan di lapangan guru-guru cenderung menggunakan jasa pembuatan laporan PTK dan publikasi ilmiah yang lumayan mahal.

Oleh karena terdapat keterkaitan antara penelitian dan penulisan artikel ilmiah, serta peraturan yang menuntut guru untuk membuat karya ilmiah agar bisa naik pangkat, maka perlu dilakukan Bimbingan Teknis Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui PTK dan Publikasi Karya Ilmiah Guru. Hasil BIMTEK diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru.

METODE

Sasaran BIMTEK adalah guru-guru SD, SMP dan SMA yang ada di kabupaten Rokan Hulu. Peserta BIMTEK sebanyak 72 orang. Pelaksanaan selama 4 hari yaitu tanggal 01 Agustus 2021 sampai 04 Agustus 2021. Pelaksana BIMTEK sebanyak 5 orang dengan komposisi 3 orang dosen dan 2 orang staf STKIP Rokania. Tahapan dalam pelaksanaan BIMTEK ini adalah:

a. Metode Pendekatan

Yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi mitra sasaran dengan cara pendekatan partisipasi aktif secara berkelanjutan. Pelaksanaan BIMTEK berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala kepada mitra sasaran.

b. Tahap persiapan, koordinasi pelaksanaan program antara tim, mitra pada tahap ini akan dilakukan persiapanpersiapan yang

berhubungan dengan pelaksanaan program, sarana laboratorium computer atau laptop pribadi dan peralatan dan bahan untuk BIMTEK. Tahap pelaksanaan, pelaksanaan program sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim pengusul, mitra sasaran yaitu berupa:

1. Memberikan angket dan wawancara kepada anggota mitra untuk mengukur kemampuan awal mitra terhadap PTK dan Karya Ilmiah.
2. Berdasarkan hasil analisis data angket maka dilakukan BIMTEK penulisan PTK dan Karya Ilmiah
3. Penugasan kepada setiap peserta BUMTEK untuk mempraktekkan penulisan laporan PTK dan Karya Ilmiah termasuk menggunakan Mendelay.
4. Pendampingan berkelanjutan kepada para peserta Bimtek, dalam rangka:
 - i. Untuk memberikan pemahasan dan kontrol pasca pelaksanaan BIMTEK.
 - ii. Memotivasi dan mengontrol peserta BIMTEK untuk mampu membuat laporan PTK dan menerbitkan artikel ilmiah secara mandiri.

c. Monitorting dan Evaluasi

Selama pelaksanaan program akan dilakukan monitoring, yaitu pemantauan pelaksanaan BIMTEK serta dampaknya terhadap mitra. Selanjutnya dilakukan evaluasi yaitu dengan mengumpulkan data melalui angket dan wawancara terhadap mitra untuk melihat perkembangan keterampilan mitra dalam menulis PTK dan Artikel Ilmiah.

Adapun pelaksanaan BIMTEK dilakukan sesuai jadwal pada Tabel 1:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan BIMTEK Penulisan PTK dan Publikasi Karya Ilmiah Guru

No	Materi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana
1	Pengenalan Tentang Artikel Ilmiah dan Jurnal Nasional	01 Agustus 2021	Jufri, Adyanata Lubis,
2	Pemahaman Konsep PTK		Hasrijal, Septi
3	Praktik Menulis PTK	02 Agustus 2021	Nadia Putri, Asmiati

4	Penulisan Artikel Ilmiah untuk Jurnal Nasional	03 Agustus 2021
5	Penerapan Aplikasi Mendeley	04 Agustus 2021
6	Tugas Mandiri (Praktik Penulisan Jurnal Ilmiah dengan Aplikasi Mendeley)	
7	Pendampingan Submit ke Jurnal Nasional	

PEMBAHASAN

Diawal pelaksanaan BIMTEK, Mitra Sasaran diberikan angket untuk

mengukur sejauhmana kemampuan dan pengetahuan Mitra Sasaran terhadap pelaksanaan PTK dan Publikasi Ilmiah.

Tabel 2. Pemahaman awal mitra sasaran terhadap PTK

NO	Pendapat Guru Tentang PTK	% Jawaban Guru
1	Penelitian yang dilakukan untuk melakukan pembelajaran yang inovatif	17
2	Penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran	19
3	Penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki praktek pembelajaran berdasarkan permasalahan pembelajaran di kelasnya	22
4	Penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki praktek pembelajaran berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru lain	18

Senada dengan hasil penyebaran angket awal terhadap pengetahuan mitra

sasaran terhadap artikel ilmiah, sebagai mana Tabel 3:

Tabel 3. Pemahaman awal mitra sasaran terhadap Artikel Ilmiah

NO	Pendapat Guru Tentang Artikel Ilmiah	% Jawaban Guru
1	Tulisan yang dimuat di koran/majalah	7
2	Tulisan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian	28
3	Tulisan yang dibuat dari berbagai pemikiran dan kajian pustaka	4
4	Tulisan yang dibuat berdasarkan pengalaman	8

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 dapat diambil kesimpulan bahwasannya mitra sasaran belum mampu melaksanakan dan menyusun laporan PTK serta melakukan publikasi artikel ilmiah. Bertolak dari hasil angket tersebut maka dilakukan BIMTEK tentang pelaksanaan PTK serta melakukan publikasi artikel ilmiah.

Mitra sasaran diberikan BIMTEK selama 4 hari dengan metode penyuluhan dan praktek langsung. Selama

pelaksanaan BIMTEK mitra sasaran sangat antusias. Bahkan beberapa anggota Mitra Sasaran dapat menyelesaikan proposal PTK selama 4 hari tersebut.

Selain menghasilkan proposal PTK beberapa mitra juga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang siap untuk di submit pada jurnal-jurnal ilmiah. Sedangkan bagi peserta mitra sasaran yang belum mampu menghasilkan Proposal PTK atau artikel ilmiah yang siap di submit, diberikan pelayanan konsultasi

berkelanjutan setelah pelaksanaan BIMTEK berakhir.

Rekapitulasi bukti hasil pelaksanaan BIMTEK PTK dan Artikel Ilmiah dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Rekapitulasi capaian hasil akhir pelaksanaan BIMTEK PTK dan publikasi Artikel Ilmiah

NO	KEGIATAN	JUMLAH
1	Draf Proposal PTK	27
2	Proposal PTK	18
3	Draf Artikel Ilmiah	9
4	Artikel ilmiah siap submit	14
TOTAL		68

Tabel 4 menggambarkan jumlah capaian akhir pelaksanaan BIMTEK. Terlihat bahwa peserta yang mampu menyusun draf proposal PTK sebanyak 27 orang, mampu menyusun proposal PTK 18 orang, mampu menyusun draf artikel ilmiah 9 orang dan peserta yang mampu menyusun artikel ilmiah siapsubmit sebanyak 14 orang, dengan total 68 orang dari 72 orang. Sisanya 4 orang akan diberikan bimbingan khusus pasca pelaksanaan BIMTEK.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan guru tentang PTK dan publikasi artikel ilmiah tentu akan berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan diperoleh kesimpulan bahwasannya pelaksanaan bimbingan teknis peningkatan kualitas pembelajaran melalui PTK dan publikasi karya ilmiah guru dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru terhadap pelaksanaan dan pelaporan PTK serta publikasi ilmiah. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya di kelas masing-

masing tempat guru-guru tersebut mengabdikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua STKIP Rokania dan Ketua LPPM STKIP Rokania yang telah memfasilitasi terselenggaranya BIMTEK ini. Terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Mitra yakni guru-guru di Kab. Rokan Hulu yang terlibat didalam pelaksanaan BIMTEK ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research (Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Design)*. New Jersey: Pearson Education. Inc.
- Elliott, J. (1991). *Action Research for Educational Change*. Milton Keynes: Open University Press.
- Evetts, J. (2009). *The Management of Professionalism: a Contemporary Paradox*. In: Gewirtz, S., Manony, P., Hextall, I., and Cribb, A. ed. *Changing Teacher Professionalism. International Trends, Challenges and The Way Forward*. Oxon: Routledge.
- Hargreaves, A. (2000). *Four Ages of Professionalism and Professional Learning*. Teachers and

- Teaching. History and Practice. 6 (2): 151-182.
- National Science Teachers Association (NSTA). (2006). *NSTA Position Statement: Professional Development in Science Education*. Tersedia di <http://www.nsta.org/about/positions/professionalism.aspx>.
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 03/V/PB/2010 dan Nomor: 14 Tahun 2010. (2010). Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Tersedia di <http://www.kerincikab.go.id/>.
- Perrett, G. (2003). *Teacher Development Through Action Research: a Case Study in Focused Action Research*. Australian Journal of Teacher Education. 27(2): 1-10.